

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum terkait objek penelitian penulis mengenai penerapan e-government oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk peningkatan kualitas pelayanan public di Kabupaten Banyumas. Pada Bab ini mendefinisikan gambaran umum dari lokasi penelitian yang akan dibahas sehingga pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai kondisi serta lokasi yang akan peneliti ambil didalam melakukan sebuah penelitian.

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyumas**

##### **2.1.1 Kondisi Kabupaten Banyumas**

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banyumas saat ini tengah berproses untuk melakukan adanya pemekaran wilayah agar di dalam penyelenggaraan pemerintah lebih efektif serta mempercepat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Banyumas memiliki jantung di dalam melakukan proses perdagangan, perindustrian serta penyelenggaraan pemerintahan yaitu Purwokerto. Perkembangan Purwokerto yang semakin hari semakin pesat yang membuat Purwokerto akan menjadi Ibu Kota Kabupaten Banyumas jika proses pemekaran yang dilakukan oleh PemKab Banyumas selesai.

Di dalam melakukan kegiatan perekonomian, Kabupaten Banyumas melakukan ekspor ke berbagai wilayah dan kota-kota besar di Indonesia. Komoditi ekspor yang dilakukan di Kabupaten Banyumas yaitu gula merah, kayu olahan serta sarang burung wallet serta sayuran atau buah-

buah-buahan segar yang dapat menambah pendapatan masyarakat di Kabupaten Banyumas.

Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang melahirkan pahlawan-pahlawan nasional yang berjuang untuk mempertahankan negara dari serangan penjajah. Salah satu pahlawan yang lahir di Kabupaten Banyumas adalah Jendral Soedirman. Oleh karena itu, Kabupaten Banyumas dijuluki dengan nama “Kota Satria”. Adanya julukan tersebut didasarkan dari kata “Ksatria” yang berarti pahlawan. Beberapa pahlawan yang lahir di Kabupaten Banyumas diabadikan oleh PemKab Banyumas dengan memberikan nama tempat ataupun nama jalan menggunakan nama tokoh pahlawan tersebut. Seperti contohnya Jalan Jendral Soedirman, Jalan Veteran.

Selain itu, Kabupaten Banyumas dijuluki sebagai kota pensiunan karena banyak masyarakat yang berusia lanjut lebih memilih untuk menikmati masa tua di Kabupaten Banyumas karena menurut mereka wilayah Kabupaten Banyumas yang nyaman untuk ditempati dan tidak banyak polusi seperti di kota-kota besar serta gaya hidup yang standar.

Kemudian, Kabupaten Banyumas dijuluki sebagai daerah kambing karena terdapat banyak peternak kambing di Kecamatan Gumelar yang akan dirancang sebagai sentra peternak kambing Etawa Nasional. Adanya peternak kambing di Kecamatan Gumelar menjadi salah satu faktor peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sebagai salah satu ikonik Kabupaten Banyumas.

Kabupaten Banyumas memiliki beragam tempat wisata yang memiliki nilai sejarah serta keindahan alamnya. Loka Wisata Baturaden merupakan salah satu tempat pariwisata di Kabupaten Banyumas yang sering dikunjungi oleh masyarakat Banyumas ataupun wisatawan dari luar kota untuk menikmati keindahan serta mengetahui sejarah terbentuknya Kabupaten Banyumas. Selain Loka Wisata Baturaden, terdapat alun-alun Purwokerto yang ramai didatangi oleh masyarakat ataupun wisatawan karena terletak di tengah pusat kota yang menjadikan berbagai kegiatan seperti bisnis dengan adanya beragam cafe serta restaurant ataupun mall.

Hingga saat ini Kabupaten Banyumas telah mendapatkan beberapa penghargaan, salah satunya penghargaan terkait pelayanan public yang diberikan telah dikategorikan pelayanan prima. Penghargaan yang diberikan oleh Menteri PAN Tjahjo Kumolo kepada Bupati Banyumas pada saat penyampaian Hasil Evaluasi dan Penghargaan Pelayanan Publik Tahun 2021 di Intercontinental Jakarta Pondok Indah Hotel. Adanya penghargaan ini merupakan hasil evaluasi pelayanan public tahun 2021 yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) (Assidiq, 2022).

### **2.1.2 Letak Geografis Kabupaten Banyumas**

Kabupaten Banyumas terletak di sebelah Barat dari Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Kabupaten Banyumas terletak antara 7°15'05" -7°37'10" Lintang Selatan dan 108°39'17'- 109°27'15" Bujur

Timur. Kabupaten Banyumas berbatasan dengan beberapa kabupaten di antaranya :

1. Wilayah Utara :Gunung Slamet, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang.
2. Wilayah Barat : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Cilacap
3. Wilayah Selatan : Kabupaten Cilacap
4. Wilayah Timur :Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen.

Adanya batas-batas di Kabupaten Banyumas ini menempatkan Kabupate Banyumas pada posisi yang strategis. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai pusat pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan jaringan transportasi baik dari jalur kereta api ataupun jalan raya.

**Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Banyumas**



Sumber:[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/db/Peta\\_Administrasi\\_Kabupaten\\_Banyumas.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/db/Peta_Administrasi_Kabupaten_Banyumas.jpg)

Kabupaten Banyumas memiliki luas wilayah sekitar 1.327,60 km<sup>2</sup> atau sebanding dengan 132.759,56 ha. Kabupaten Banyumas memiliki

topologi wilayah yaitu daratan rendah dan dataran tinggi dan sebagian strukturnya adalah lembah Sungai Serayu yang memanjang. Daratan tinggi yang terletak di daerah Kedung Banteng dan Baturraden yang membuat masyarakat memanfaatkan wilayahnya untuk perekonomian dengan cara memanfaatkan tanah pertanian serta perkebunan serta sektor pariwisata. Lain halnya pada daratan rendah yang wilayahnya dimanfaatkan untuk pemukiman, pertanian serta perindustrian.

Berdasarkan ketinggiannya, Kabupaten Banyumas jika dilihat dari ketinggian permukaan air laut yang terdiri dari 49,64% terletak pada ketinggian 0-100m. 32,14% terletak pada ketinggian 101-500m serta 18,22% terletak pada ketinggian 501-3400m. Titik tertinggi wilayah di Kabupaten Banyumas terletak di Puncak Surono, Gunung Slamet pada ketinggian 3.428 m. Hal ini membuat potensi dari Sumber Daya Alam di Kabupaten Banyumas sangat potensial dengan adanya Gunung Slamet yang hingga saat ini masih aktif. Adanya perbedaan wilayah berdasarkan topografi Kabupaten Banyumas ini memunculkan adanya mata pencaharian, fasilitas public serta kepadatan penduduk yang sesuai dengan topografi wilayah Kabupaten Banyumas.

### **2.1.3 Kondisi Demografis Kabupaten Banyumas**

Pada tahun 2022, Kabupaten Banyumas memiliki 1.806.013 penduduk, dengan 908.981 laki-laki dan 897.032 perempuan. Pada setiap tahunnya jumlah penduduk di Kabupaten Banyumas mengalami adanya kenaikan yang signifikan. Berdasarkan BPS tahun 2022, jumlah penduduk

terbanyak di Kabupaten Banyumas di Kecamatan Cilongok yaitu 126.255 jiwa serta jumlah penduduk terendah pada tahun 2022 berdasarkan BPS pada pada Kecamatan Somagede yaitu 37.789 jiwa. Hal in yang membuat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banyumas tidak merata pada masing-masing daerah.

**Tabel 2. 1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyumas tahun 2022.**

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Lumbir	25.542	25.004	50.546
2.	Wangon	42.842	41.913	84.755
3.	Jatilawang	34.033	33.450	67.843
4.	Rawalo	27.131	26.580	53.711
5.	Kebasen	34 747	33 903	68 650
6.	Kemranjen	37 279	36 199	73 478
7.	Sumpiuh	29 578	29 002	58 580
8.	Tambak	25 612	25 611	51 223
9.	Somagede	19 066	19 164	38 230
10.	Kalibagor	29 378	28 991	58 369
11.	Banyumas	26 823	26 845	53 668
12.	Patikraja	30 978	31 020	61 998
13.	Purwojati	19 032	18 757	37 789
14.	Ajibarang	52 479	51 011	103 490
15.	Gumelar	27 470	26 877	54 347
16.	Pekuncen	39 061	37 822	76 883
17.	Cilongok	63 943	62 312	126 255
18.	Karanglewas	34 670	33 797	68 467
19.	Kedungbanteng	31 763	31 438	63 201
20.	Baturraden	27 159	26 933	54 092
21.	Sumbang	48 573	47 343	95 916
22.	Kembaran	41 815	40 777	82 592
23.	Sokaraja	45 295	45 230	90 525
24.	Purwokerto Selatan	36 420	36 633	73 053
25.	Purwokerto Barat	26 424	26 925	53 349
26.	Purwokerto Timur	27 226	28 044	55 270
27.	Purwokerto Utara	24 642	25 451	50 093
	<b>Total</b>	<b>908.981</b>	<b>897.032</b>	<b>1.806.013</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas,2022)

Kabupaten Banyumas memiliki jumlah penduduk dengan berbagai macam keyakinan dengan mayoritas memeluk agama Islam dan selebihnya beragama Kristen, Katolik, Budha, Hindhu, dan Konghucu. Maka dari itu, membuat Kabupaten Banyumas memiliki tempat peribadatan yang dapat dijumpai di berbagai wilayah di Kabupaten Banyumas. Jumlah Mushola di Kabupten Banyumas sebanyak 2.304, selanjutnya jumlah Masjid sebanyak 5.720, kemudian jumlah Gereja Prostestan sebanyak 87 selain itu jumlah Gereja Katolik 14, Pura dengan jumlah 1 dan Vihara dengan jumlah 19 serta 1 jumlah klenteng. Dari keberagaman tempat ibadah ini dapat dilihat jika penduduk Kabupaten Banyumas bersifat heterogen.

Selain adanya keberagaman agama, penduduk di Kabupaten Banyumas juga memiliki mata pencaharian yang berbeda. Hal ini dikarenakan Kabupaten memiliki dua kawasan yaitu dataran rendah serta dataran tinggi. Penduduk yang berada di dataran tinggi biasanya memiliki pekerjaan sebagai petani sayur ataupun petani buah, sedangkan untuk penduduk yang bertempat tinggal di daerah dataran rendah biasanya bermata pencaharian sebagai buruh, karyawan pedagang serta peternak.

#### **2.1.4 Wilayah admistrasi Kabupaten Banyumas**

Wilayah administrasi Kabupaten Banyumas terdiri dari 27 kecamatan, 30 kelurahan dan 301 Desa, Kabupaten Banuyumas adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 2. 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyumas**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
----	-----------	------	-----------

1.	Lumbir	10	-
2.	Wangon	12	-
3.	Jatilawang	11	-
4.	Rawalo	9	-
5.	Kebasen	12	-
6.	Kemranjen	15	-
7.	Sumpiuh	11	3
8.	Tambak	12	-
9.	Somagede	9	-
10.	Kalibagor	12	-
11.	Banyumas	12	-
12.	Patikraja	13	-
13.	Purwojati	10	-
14.	Ajibarang	15	-
15.	Gumelar	10	-
16.	Pekuncen	16	-
17.	Cilongok	20	-
18.	Karanglewas	13	-
19.	Kedungbanteng	14	-
20.	Baturraden	12	-
21.	Sumbang	19	-
22.	Kembaran	16	-
23.	Sokaraja	18	-
24.	Purwokerto Selatan	-	7
25.	Purwokerto Barat	-	7
26.	Purwokerto Timur	-	6
27.	Purwoketo Utara	-	7
	<b>Total</b>	<b>301</b>	<b>30</b>

Sumber: (*Badan Pusat Statistik Banyumas, 2015*)

Kabupaten Banyumas sekarang ini memiliki perkembangan yang sangat baik, terbukti bahwa pelayanan yang berikan kepada masyarakat untuk menyejahterahkan masyarakat dan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dalam hal pembangunan Kabupaten Banyumas yang saat ini sangat pesat dengan didukung banyaknya perkantoran, serta majunya fasilitas pendidikan, perbelanjaan hingga transportasi. Kabupaten Banyumas memiliki kawasan bisnis yaitu di daerah Grendeng yang disitu banyak di sediakan coffe shope, kemudian di Kecamatan Ajibarang



sebagai tempat pabrik gula, dll. Dalam hal kesehatan, Kabupaten Banyumas memiliki 16 Rumah Sakit Umum, 7 Rumah Sakit Khusus, 40 Pukesmas, 49 Klinik/balai kesehatan, 313 Poskodes, 2619 Posyandu. Dalam hal kesehatan ini telah memberikan pelayanan yang baik diantaranya pada Rumah Sakit Islam, Rumah Sakit St Elisabeth, Rs Hermina, Rs Margono dll. Selain itu, dalam fasilitas pendidikan Kabupaten Banyumas memiliki 633 Tk negeri, 6 Tk swasta, 357 KB, 18 TPA, 129 Paud, 761 SD Negeri, 235 SD Swasta, 74 SMP Negeri, 88 SMP swasta, 14 SMA Negeri, 23 SMA swasta, 9 SMK Negeri, 70 SMK swasta dan 4 SLB serta terdapat 14 Universitas. Dari adanya kualitas pendidikan yang ada di Kabupaten Banyumas, banyak dari masyarakat luas daerah yang menganut pendidikan di Kabupaten Banyumas khususnya pada masyarakat yang mengejar gelar sarjana di beberapa Universitas contohnya Universitas Jendral Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, UIN ZAIZU Purwokerto dan AMIKOM Purwokerto. Selain itu di dalam hal pembangunan lainnya, salah satunya pada fasilitas perbelanjaan, Kabupaten Banyumas memiliki mall yang cukup besar yaitu Rita Super Mall dan terdapat supermarket lainnya yaitu Rita Pasaraya dan Moro. Pada sector transportasi, Kabupaten Banyumas memiliki adanya stasiun dan terminal serta Kabupaten Banyumas memiliki armada bus Trans Banyumas yang bisa digunakan masyarakat Banyumas untuk berkeliling Banyumas dengan hanya membayar 4 ribu rupiah saja. Dari penjelasan terkait peningkatan pembangunan di Kabupaten Banyumas ini

membuat masyarakat Kabupaten Banyumas memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan didukung oleh masyarakat pendatang dari luar daerah dalam hal pendidikan ataupun yang lainnya.

### **2.1.5 Visi dan Misi Kabupaten Banyumas**

Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Banyumas telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai hal. Karena itu membuat Kabupaten Banyumas memiliki Visi “Menjadikan Banyumas Yang Maju, Adil-Makmur, dan Mandiri” yang menjadikan pedoman bagi Kabupaten Banyumas untuk menjadikan Kabupaten Banyumas ke arah yang lebih maju. Adanya Visi tersebut memiliki maksud bahwa pemerintah serta masyarakat Kabupaten Banyumas bersama-sama menjadikan Banyumas yang maju dalam berbagai aspek kehidupan, menjadikan Kabupaten Banyumas yang adil serta makmur di dalam mendapatkan kesejahteraan hidup contohnya masyarakat mendapatkan layanan pendidikan ataupun kesehatan dan menjadikan Kabupaten Banyumas mandiri dalam bidang ekonomi dengan mengunggulkan industry kerakyatan, pariwisata serta industry kreatif dengan sumber daya lokal.

Selain adanya visi untuk mewujudkan Kabupaten Banyumas ke arah yang lebih baik lagi, Kabupaten Banyumas memiliki 8 (delapan) misi. Dari 8 (delapan) misi tersebut terdapat satu misi yang terkait dengan penelitian peneliti yaitu tentang pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah yaitu “Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan public

dengan membangun system integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovasi dan bermartabat” Dalam misi ini memiliki maksud bahwa Kabupaten Banyumas di dalam penyelenggaraan pemerintahan menyediakan pelayanan public untuk masyarakat sehingga mereka dapat memperoleh pelayanan yang baik serta di dalam melakukan pelayanan bersifat bersih tanpa adanya pungutan yang dilakukan oleh para pegawai pemerintah dan partisipatif yang membuat masyarakat dapat ikut serta memberikan masukan-masukan pada pemerintah terkait pelayanan yang diberikan, selain itu pelayanan yang inovatif yang tidak menyusahkan masyarakat di dalam mendapatkan sebuah layanan. Pelayanan public pada penelitian ini ditujukan pada pelayanan perizinan. Pelayanan perizinan merupakan salah satu pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat di dalam melakukan suatu proses perizinan karena pada dasarnya setiap masyarakat wajib melakukan izin terlebih dahulu kepada pemerintah. Proses perizinan ini dilakukan oleh dinas pemerintah yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam melakukan pelayanan proses perizinan ini DPMPTSP menyediakan layanan untuk berbagai macam perizinan Dalam mewujudkan layanan yang bersih DPMPTSP membentuk pelayanan public dengan memanfaatkan teknologi digital yang dapat mengurangi adanya pungutan liar serta mendukung agar masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung dengan mudah.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan dinas pemerintah untuk pelaksanaan urusan pemerintah pada bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. DPMPTSP ini susunan organisasi yaitu adanya Kepala Dinas, Sekretariat yang terdiri satu sub perencanaan, sub bagian keuangan dan sub bagian umum dan kepegawaian, selanjutnya terdapat bidang pengembangan iklim dan promosi penanaman modal, sektor penanaman modal dan pembangunan, sektor perekonomian dan kesejahteraan rakyat, setor pengendalian, pengelolaan data dan system informasi penanaman modal, dan UPTD dan jabatan fungsional. Masing-masing dari susunan organisasi tersebut memiliki tugas dan kewenangan yang berbeda.

DPMPTSP memiliki empat fungsi di dalam melakukan penyelenggaraan pemerintah yang diatur pada Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas pada pasal empat yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan yang dilakukan oleh seluruh bidang yang terdapat di DPMPTSP yang bukan hanya tanggung jawab daerah untuk memberikan bantuan, tetapi juga kewenangan mereka.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis kesekretariatan yang dilakukan oleh seluruh bidang yang terdapat di DPMPTSP yang menjadi tanggung jawab daerah dan tanggung jawab pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

3. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan yang dilakukan oleh seluruh bidang yang terdapat di DPMPTSP yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.
4. Evaluasi dan pelaporan kesekretariatan yang dilakukan oleh seluruh bidang yang terdapat di DPMPTSP yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.
5. Pelaksanaan berbagai fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.

Dari berbagai bidang yang terdapat pada DPMPTSP terdapat bidang pelayanan penanaman modal sektor perekonomian dan kesejahteraan rakyat yang memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi serta pelaporan modal sektor perekonomian dan kesejahteraan rakyat serta memiliki berbagai fungsi salah satunya memberikan pelayanan perizinan maupun non perizinan secara terpadu satu pintu pada sektor pertanian, kelautan, pariwisata, pendidikan, kesehatan, perindustrian, ketenagakerjaan, perdagangan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten serta penyediaan layanan perizinan ataupun non perizinan secara elektronik. Hal ini yang menjadikan bidang perekonomian dan kesejahteraan rakyat bertugas untuk memegang adanya website terkait perizinan online dalam menjalankan sebuah pelayanan kepada masyarakat.

Di dalam memberikan sebuah layanan terkait perizinan, DPMPST berpacu pada SOP yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Banyumas. Adanya SOP ini menjadikan DPMPTSP Kabupaten Banyumas di

dalam menjalankan layanan public untuk pemerintah dilakukan dengan baik, professional serta bersih yang dapat membuat masyarakat merasa puas di dalam mendapatkan sebuah layanan pemerintah.

**Gambar 2. 2 Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas**



**2.3 Gambaran Umum Website Perizinan Online (SIPANJIMAS)**

Website SIPANJIMAS merupakan singkatan dari Sistem Informasi

Pelayanan Perizinan Banyumas. Website ini dimiliki oleh Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk memberikan pelayanan public kepada masyarakat terkait hal perizinan.

Peraturan yang melandasi terkait website SIPANJIMAS ini yaitu Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penanaman Modal di Kabupaten Banyumas (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2013 Nomor 2 Seri E); Peraturan Bupati Banyumas Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2015.

Website SIPANJIMAS ini memiliki tujuan sebagai tempat untuk melakukan pelayanan perizinan yang tepat dan cepat serta memudahkan masyarakat di dalam mencari kebutuhan informasi. Website SIPANJIMAS dapat melakukan 31 perizinan online. Berikut Jenis Perizinan yang dapat dilakukan melalui website SIPANJIMAS

<b>Perizinan Kesehatan</b>	<b>Perizinan Non Kesehatan</b>
Izin Perawat	Izin Rekam Zona Menara
Izin Bidan	Izin Reklame
Izin Ahli Teknologi Laboratorium	Izin Peminjaman Tanah Pemerintah Daerah
Izin Tenaga Gizi	Izin Penelitian
Izin Terapis Gigi dan Mulut	Izin Minuman Beralkohol
Izin Eektromedis	
Izin Ortotis Prostetis	
Izin Terapis Wicara	

Izin Perekam Medis	
Izin Penyuluhan Kesehatan	
Izin Apoteker	
Izin Psikolog Klinis	
Izin Dokter	
Izin Teknik Kefarmasian	
Izin Fisikawan Medis	
Izin Sanitarian	
Izin Okupasi Terapis	
Izin Radiografer	
Izin Refraksionis Optisien	
Izin Fisioterapis	
Izin Penata Anastesi	
Izin Daftar Lokasi Apoteker	
Izin Epidemiologi	
Izin Akupuntur	
Izin Kesehatan Tradisional Ramuan	
Izin Pelayanan Darah	